

## Analisa Aplikasi Supply Chain Management Telkom (SCMT) untuk Pendataan Pengeluaran & Pengembalian Barang NTE PT. Telkom Datel Sibolga

**Putri Khairani Pratiwi**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: [putrikhairani92@gmail.com](mailto:putrikhairani92@gmail.com)

**Annio Indah Lestari Nasution**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: [annionst@gmail.com](mailto:annionst@gmail.com)

**Rizka Azriani Tanjung**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [rizkaazriani118@gmail.com](mailto:rizkaazriani118@gmail.com)

**Abstract.** *The internship was carried out at PT Telkom Datel Sibolga, Pasar Baru Village, Sibolga Kota District, North Sumatra Province on January 16 - February 17, 2023. The purpose of this Internship activity is to find out how the application of the Telkom Supply Chain Management website on the recap of expenditure / return of goods of PT Telkom Datel Sibolga. PT Telkom Datel Sibolga is a company engaged in telecommunications with a large working area so far the inventory maintenance process is still carried out manually, so the results are not fast and inaccurate, in addition to the time required longer this process becomes ineffective and efficient. Therefore, it is necessary to implement the Telkom Supply Chain Management (SCMT) application that supports the flow of an item both by application and manually. In collecting research data, quantitative methods are used which consist of observations and interviews, then problem analysis is carried out using a framework of pieces and use case diagrams. The results obtained from the internship activities are that in the first week to the end of the study it was found that the expenditure of Optical Network Termination (ONT) goods was more than the Set Top Box (STB) an Telkom Supply Chain Management (SCMT) process until the end carried out by PT Telkom Indonesia at STO Sibolga has been running in accordance with the SCMT application.*

**Keywords:** *PT Telkom Datel Sibolga, SCMT, ONT and STB.*

**Abstrak.** Magang dilaksanakan di PT. Telkom Datel Sibolga, Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Sibolga Kota, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 16 Januari – 17 Februari 2023. Tujuan dari kegiatan Magang ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaplikasian website Supply Chain Management Telkom pada rekap pengeluaran/pengembalian Barang PT. Telkom Datel Sibolga. PT. Telkom Datel Sibolga merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang telekomunikasi dengan wilayah kerja yang luas selama ini proses maintenance inventory masih dilakukan secara manual, sehingga hasilnya tidak cepat dan tidak akurat, selain waktu yang dibutuhkan lebih lama proses ini menjadi tidak efektif dan efisien. Oleh karena itu, diperlukannya penerapan aplikasi Supply Chain Management Telkom (SCMT) yang mendukung aliran suatu barang baik secara aplikasi maupun manual. Dalam pengumpulan data penelitian digunakan metode kuantitatif yang terdiri dari observasi dan wawancara, Selanjutnya dilakukan analisis permasalahan dengan menggunakan kerangka pieces dan diagram use case. Hasil yang didapatkan dari kegiatan magang tersebut yaitu pada minggu pertama hingga akhir penelitian didapatkan pengeluaran barang Optical Network Termination (ONT) lebih banyak dari pada Set Top Box (STB) an proses Supply Chain Management Telkom (SCMT) sampai dengan akhir yang dilakukan oleh PT. Telkom Indonesia di STO Sibolga sudah berjalan sesuai dengan aplikasi SCMT.

**Kata Kunci:** PT. Telkom Datel Sibolga, SCMT, ONT dan STB.

## **LATAR BELAKANG**

Peningkatan teknologi informasi yang berkembang pesat ini terjadi akibat keinginan manusia untuk mendapatkan informasi dalam segala hal dengan waktu yang cepat dan singkat mulai dari pengumpulan informasi, pengolahan informasi dan pendistribusian informasi. Teknologi merupakan suatu kumpulan alat, aturan dan juga prosedur yang merupakan penerapan dari sebuah pengetahuan ilmiah terhadap sebuah pekerjaan tertentu dalam suatu kondisi yang dapat memungkinkan terjadinya pengurangan (castells, 2004).

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang telekomunikasi dengan wilayah kerja yang luas, PT. Telkom tentu saja harus mempunyai infrastruktur yang menunjang dalam memudahkan pertukaran informasi secara cepat antar kantor untuk mempermudah pelayanan kepada masyarakat. Selama ini proses maintenance inventory masih dilakukan secara manual, mulai dari proses pemesanan barang, pemeriksaan stok barang di gudang, permintaan barang, sehingga hasilnya tidak cepat dan akurat selain waktu yang dibutuhkan lama sehingga tidak efektif dan efisien. Melihat hal ini maka diperlukan suatu jaringan dan sistem informasi yang handal dan mampu mengatasi berbagai masalah yang muncul. Selain itu pemanfaatan sistem manajemen yang mampu secara efektif dan efisien mengontrol kinerja jaringan juga sangat diperlukan.

Aplikasi berbasis web yang bernama Supply Chain Management Telkom (SCMT) adalah aplikasi dari PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Yang ditujukan untuk digunakan oleh Tim Warehouse. Supply Chain Management adalah rangkaian kegiatan yang diperlukan untuk merencanakan, mengendalikan, dan menjalankan arus produk. Ini meliputi proses perolehan bahan baku, dan distribusi produk ke konsumen akhir, dengan cara yang paling efisien dan hemat biaya. Tujuan dari manajemen rantai pasokan sendiri adalah untuk memaksimalkan nilai pelanggan dan mendapatkan keunggulan kompetitif dipasar. Untuk mencapainya, dibutuhkan berbagai upaya, baik strategi bisnis dan perangkat lunak khusus. Aplikasi ini digunakan oleh tim warehouse untuk memasukkan data pengeluaran dan pengembalian barang ke teknisi atau dari teknisi. Barang yang dimasukkan adalah set Top Box (STB) dan Optical Network Termination (ONT). Pengguna membutuhkan koneksi internet agar bisa menggunakan aplikasi ini. Koneksi internet dibutuhkan untuk mengirimkan data pengeluaran dan pengembalian ke dalam system (Telkom datel sibolga, 2020).

Untuk menerapkan Aplikasi Supply Chain Management, perusahaan harus benar benar mempersiapkan segala sesuatu dalam mendukung aliran suatu barang baik secara aplikasi ataupun manual. Jika persiapan dilakukan dengan tidak baik, maka penerapan tersebut akan menyebabkan perusahaan mengalami kerugian, dan membuang banyak waktu. Dalam

penelitian ini bermaksud untuk meneliti serangkaian kegiatan proses pengeluaran barang dengan menggunakan aplikasi supply chain management telkom. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka judul yang diambil adalah “**Analisa Aplikasi Supply Chain Management Telkom (SCMT) untuk Pendataan Pengeluaran & Pengembalian Barang Nte PT. Telkom Datel Sibolga**”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Waktu dan Tempat**

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT.Telkom Datel Sibolga, Sumatera Utara yang berlangsung selama 1 bulan yang dimulai dari 16 Januari – 17 Februari 2023.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Metode ini terdiri dari observasi dan wawancara. Kemudian analisis permasalahan dilakukan dengan menggunakan kerangka pieces dan diagram use case. Analisis kerangka pieces dilakukan dengan pengamatan mengenai Performance ( kinerja),Information (informasi),Economy (ekonomi), Control (kontrol), Efficiency (efisiensi). Analisis diagram use case dilakukan dengan pengamatan mengenai Use case name, Requirements, Goal, Pre-Conditions, Actors, Main flow/ Basic path, Alternate flow/invariant. Laporan Stok Opname Harian dilakukan setiap hari pada jam 16.00 WIB, guna mengetahui jumlah stok barang yang ada di gudang setiap hari nya. Sedangkan Laporan Stok Opname Bulanan dilakukan setiap akhir bulan, misal setiap tanggal 31 Maret dengan tujuan untuk mengetahui laporan di akhir bulan. Permasalahan setiap dilakukan stok opname pada setiap hari dan bulan untuk menghindari terjadi selisih fisik dan sistem. Dengan demikian kualitas barang digudang tetap bisa terjaga dengan baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis permasalahan yang digunakan melalui kerangka Pieces yang terjadi pada PT. Telkom Kandatel Sibolga. Dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kerangka Pieces

Performance (kinerja)	Pengambilan barang secara manual mengakibatkan terjadinya selisih barang antara stok di sistem dan stok di fisik.
Information (informasi)	Informasi barang masuk dan barang keluar sudah terdata melalui sistem aplikasi.
Economy (ekonomi)	Memerlukan biaya gaji tambahan berupa lembur untuk melakukan rekap pemakaian material NTE setelah material diambil dari gudang.
Control (kontrol)	Penyimpanan dokumen secara sistem dan manual menyebabkan arsip tertata dengan rapi.
Efficiency (efisiensi)	Jumlah persediaan yang banyak dan pengelolaan persediaan dilakukan secara manual, menguras banyak waktu dan tenaga.
Service (servis)	Pelayanan terhadap teknisi mengenai pengambilan material membutuhkan waktu yang lama karena harus melalui sistem.

Tujuan dari pembuatan use case ini adalah untuk mendapatkan dan menganalisis informasi persyaratan yang cukup untuk mempersiapkan model yang mengkomunikasikan apa yang dibutuhkan dari pengguna, tentang bagaimana sistem akan dibangun dan diimplementasikan. Diagram use case dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Diagram Use Case Mengelola data

Use Case Name	Mengelola data dan barang.
Requirements	Admin telah melakukan login.
Goal	Admin dapat mengelola data barang
Pre- Conditions	Daftar data barang yang kurang dari stok minimum.
Pre- Conditions	Daftar data barang yang kurang dari stok minimum
Actors	Admin
Main Flow/ Basic Path	Admin melakukan login Sistem menampilkan data barang Admin mengelola data
Alternate Flow/Invariant	Sistem menampilkan data barang yang dicari.

Hasil dari penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa jumlah pengeluaran barang di gudang PT. Telkom Sibolga yang terjadi dari periode Harian Tanggal 01 Januari 2023 – 31 Januari 2023.

Tabel 3. Jumlah pengeluaran ONT & STB digudang PT.Telkom Sibolga periode Januari

2023

No	Bulan Januari	Pengeluaran (ONT)	Pengeluaran (STB)	Pengembalian (ONT)	Pengembalian (STB)
1.	Minggu-1 (01 Januari – 07 Januari)	85	23	8	22
2.	Minggu-2 (08 Januari – 14 Januari)	94	28	6	21
3.	Minggu-3 ( 15 Januari–21 Januari)	114	29	6	9
4.	Minggu-4 ( 22 Januari-28 Januari)	99	18	6	14

Berdasarkan tabel 3 diatas, pada Minggu ke-1 sampai Minggu ke-4 di Bulan Januari pengeluaran barang ONT lebih banyak dari pada STB. Dan pengembalian pada Minggu ke-1 sampai Minggu ke-4 di Bulan Januari lebih banyak pengembalian STB daripada ONT karena tidak semua pasang baru dirumah costumer memerlukan STB.

Dapat disimpulkan bahwa pengeluaran barang ONT di Bulan Januari paling banyak terdapat di Minggu ke-3 yang berjumlah 114 ONT dan pengeluaran STB paling banyak terjadi pada Minggu ke-3. Dan dapat kita ketahui juga bahwa pengembalian ONT paling banyak terjadi di Minggu ke-1 di Bulan Januari dan pengembalian STB paling banyak terjadi di Minggu ke-1.

Oleh karena itu, dari data tabel 3 dapat diketahui bahwa pemakaian ONT lebih banyak daripada pemakaian STB karena dalam pemasangan pasang baru dirumah pelanggan tidak semua memerlukan STB dalam pemasangan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

- 1) Urutan Supply Chain Management Telkom Kandatel Sibolga yaitu dari Gudang melalui Admin (user) di distribusikan kepada teknisi dan material di install kerumah customer.
- 2) Proses distribusi sudah sesuai dengan SOP dengan Analisis SCM didalamnya.
- 3) Proses distribusi material NTE dari Gudang sampai kepada teknisi memerlukan waktu yang cukup lama.

- 4) Proses Supply Chain Managemen sampai dengan berakhir ke end customer di gudang WH SIBOLGA yang dilakukan oleh PT Telkom Indonesia di STO Sibolga sudah berjalan sesuai dengan yang di harapkan dari aplikasi SCMT tersebut.

Saran untuk PT.Telkom Datel Sibolga yaitu sebaiknya dilakukan penambahan staf admin gudang atau memanfaatkan aplikasi google drive untuk memudahkan pendataan sehingga waktu pendistribusian dapat berjalan efektif dan secara ekonomis menguntungkan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PT.Telkom Datel Sibolga yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas selama magang tentang Analisis Supply Chain Management Telkom untuk pendataan pengeluaran & pengembalian barang NTE selama 1 bulan serta Bapak Arjuna Siburian selaku pembimbing lapangan di PT.Telkom Datel Sibolga.

## DAFTAR REFERENSI

### Jurnal

- Aryo, T. S dan Harya, B.D., 2014 Analisis Kepuasan Konsumen Dengan Servqual.
- Asropudin. 2013. Kamus Teknologi Informasi. Bandung : Titian Ilmu.
- Lestari, Annio. I.(2022). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Berinventasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara di Pasar Modal Syariah. *JUMSI*, 2(3), 460-471.
- Dewi N. K., Irawan B. H., Emli F., dan Arman S .P., 2021 Konsep Aplikasi E- Dakwah Untuk Generasi Milenial Jakarta. *Jurnal IKRA-ITH Informatika*. 5(2):26-33
- Gita Oktavianti. 2019. Pengantar Sistem Informasi.
- Komaruddin, 2001. Ensilopedia Manajemen. Edisi ke 5. Jakarta. *Bumi Aksara*. PT. Telekomunikasi Indonesia. Tbk
- Rizky A., Rania R., dan Sarika A. 2021 Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pemantauan Migrasi Pelanggan Berbasis Web (Studi Kasus : PT Telkom Indonesia). *Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer dan Aplikasinya (SENAMIKA)*.
- Santika R R., Hairul A.,2017 Analisa dan Rancangan Aplikasi Pendataan Pelayanan Access Point Berbasis Web Pt. Telekomunikasi Indonesia (TELKOM) Witel Jakarta Utara . 14(1): 16-21.
- Satori dan Komariyah, 2014. Teori Mengenai Analisis Aplikasi. Bandung
- Septiani Y., Edo A., Risna D., 2020 Analisis Kualitas Layanan Sisteminformasi Akademikuniversitas Abdurrab terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual. *Jurnal Teknologi dan Open Source*. 3(1):131-143.
- Sibero, Alexander F.K. 2014. KitabSuci Web Programing. Jakarta: Mediakom. Sugiono, 2015. Teori Mengenai Analisis Aplikasi. Bandung.

### Buku

- Nst, Annio Indah Lestari. (2021). Pengantar Manajemen. Vol.1.Medan.
- Rahmani, Nur Ahmadi B. (2016). “Metode Penelitian Ekonomi”.Medan: FEBI UINSU.
- Rahmani, Nur Ahmadi B. (2022). Manajemen Rantai Pasokan. Medan: FEBI UINSU.
- Sugiono. (2016). “Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D”. Bandung Alfabeta.